

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah:

1. Efektivitas bahan ajar yang dikembangkan berbasis pendekatan matematika realistik diperoleh melalui dua kali percobaan. Pada ujicoba 1 bahan ajar yang telah dikembangkan hanya mencapai indikator keefektipan pada: (1) ketercapaian tujuan pembelajaran khusus (TPK) dan (2) kemampuan guru mengelola pembelajaran sebesar 2,56, sedangkan ketuntasan klasikal belum terpenuhi karena hanya mencapai 75% (dibawah 85%) . Dari ujicoba 1 dilakukan analisis sehingga diperoleh perbaikan yang menjadi landasan pada ujicoba 2, pada ujicoba 2 diperoleh hasil, yaitu : (1) ketuntasan klasikal meningkat menjadi sebesar 87,5, (2) ketercapaian tujuan pembelajaran khusus (TPK), (3) kemampuan guru mengelola pembelajaran sebesar 3,05 dan (4) ketercapaian efektivitas aktivitas siswa. Terdapat peningkatan pemahaman konsep dengan menggunakan bahan ajar berbasis Pendekatan Matematika Realistik (PMR). Peningkatan ditandai dengan tes pemahaman konsep berbasis Pendekatan Matematika Realistik dengan rerata kelasnya meningkat dari 69,22 menjadi 75,5. Dikarenakan pada ujicoba 2, keempat syarat efektivitas terpenuhi terutama pada ketuntasan klasikal dan ketercapaian tujuan pembelajaran khusus (TPK), maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang telah dikembangkan berbasis pendekatan matematika realistik telah efektif digunakan.
2. Respon siswa terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan berbasis Pendekatan Matematika Realistik (PMR) adalah positif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bahan ajar matematika yang dihasilkan hanya melalui dua kali uji coba, kemudian direvisi berdasarkan masukan dari beberapa ahli dan hasil uji coba. Oleh karena itu bahan ajar matematika tersebut memungkinkan untuk dilakukan uji coba di sekolah-sekolah lain dengan berbagai kondisi agar diperoleh bahan ajar yang benar-benar berkualitas atau dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bahan ajar bagi guru dalam mengajarkan materi perbandingan di kelas VII SMP.
2. Pengembangan bahan ajar seperti ini hendaknya juga dilakukan pada materi lainnya untuk membuat siswa berminat/tertarik, senang, dan aktif dalam belajar matematika.